

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis prediksi kebangkrutan perusahaan hiburan Korea Selatan dengan menganalisis kinerja keuangan menggunakan alat analisis model Springate dan Zmijewski pada periode 2018 sampai 2020 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 30 perusahaan hiburan Korea Selatan, model Springate memprediksi 19 perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan dan 11 perusahaan lainnya diprediksi tidak mengalami kebangkrutan pada periode yang bervariasi. Tingkat kebangkrutan perusahaan juga terus mengalami kenaikan tiap tahunnya yang artinya kinerja keuangan tiap-tiap perusahaan bisa dikatakan semakin memburuk. Perusahaan perlu meningkatkan kemampuan dalam hal profitabilitas agar dapat terhindar dari potensi kebangkrutan. Perusahaan juga perlu memperbaiki tingkat likuiditas yang kurang baik agar dapat terus menjalankan usahanya.
2. Model Zmijewski memprediksi 27 perusahaan dari 30 perusahaan memiliki kinerja yang baik dan terhindar dari potensi kebangkrutan dengan 2 perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan di awal periode penelitian namun mengalami peningkatan kinerja hingga menghilangkan potensi kebangkrutan pada periode selanjutnya. Selain itu model ini memprediksi 1 perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Mayoritas perusahaan dapat terhindar dari potensi kebangkrutan dikarenakan profitabilitas dan likuiditas perusahaan tersebut dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar perusahaan dapat terus terhindar dari potensi kebangkrutan untuk periode yang akan datang.
3. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat keakuratan, model Springate memiliki tingkat keakuratan yang rendah yaitu 21,11%. Sedangkan model Zmijewski memiliki tingkat keakuratan yang tinggi yaitu 93,33%. Artinya model Springate tidak cocok untuk digunakan dalam memprediksi

kebangkrutan perusahaan hiburan Korea Selatan. Dibandingkan dengan model Springate, model Zmijewski lebih akurat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan hiburan Korea Selatan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin dan dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Model Springate dan Zmijewski tidak menggambarkan kondisi keuangan secara menyeluruh yang mana dapat menimbulkan bias pada hasilnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua model saja sedangkan masih terdapat banyak model kebangkrutan lain yang dapat digunakan.
3. Periode penelitian yang relatif singkat yaitu 3 tahun.
4. Data yang digunakan terbatas.

5.3 Saran

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan segala keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan diantaranya yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai potensi kebangkrutan suatu perusahaan menggunakan dua model yaitu model Springate dan Zmijewski. Perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan model Zmijewski sebagai alat untuk memprediksi kebangkrutan dikarenakan tingkat keakuratannya yang lebih tinggi dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan hiburan Korea Selatan. Juga perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas juga likuiditas agar terhindar dari potensi kebangkrutan. Kedua aspek tersebut menjadi salah satu pengaruh dalam penentuan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai potensi kebangkrutan perusahaan dan menjadikan bahan pertimbangan kepada para

investor ketika membuat keputusan dalam melakukan investasi. Investor dapat melihat hasil prediksi kebangkrutan apakah bangkrut atau tidak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan atau menambahkan model lainnya untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Selain itu dapat menambahkan kondisi nyata seperti pandemi apakah dapat mempengaruhi hasil kebangkrutan atau tidak. Juga dapat melakukan penelitian dengan sampel yang berbeda mengingat internet dapat menjangkau hingga data perusahaan luar negeri sehingga kemungkinan jumlah sampelnya menjadi lebih banyak. Dan dapat menambahkan periode penelitian agar hasil yang didapat lebih lengkap.